

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* di kelas eksperimen pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Gorontalo memperoleh nilai rata-rata 68,70 dengan simpangan baku 12,97 dengan jumlah siswa yang mampu mengomentari pendapat dalam diskusi yaitu 21 orang dengan rentang nilai 60-85 sedangkan yang memperoleh nilai terendah berjumlah 6 orang yaitu dengan nilai 50.
- b. Hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Gorontalo atau yang tidak menggunakan metode pembelajaran *talking stick* memperoleh nilai rata-rata 60,18 dengan simpangan baku 13,33 dengan jumlah siswa yang mampu mengomentari pendapat dalam diskusi yaitu 11 orang dengan rentang nilai 60-85 sedangkan yang memperoleh nilai terendah berjumlah 16 orang yaitu dengan nilai 50.
- c. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan mengomentari pendapat dalam diskusi pada siswa kelas XI IPA SMAN 4 Gorontalo yang ditunjukkan dengan adanya hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-1,67 < 2,40 > 1,67$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya

terdapat perbedaan antara kemampuan mengomentari pendapat dalam diskusi pada siswa yang menggunakan metode *talking stick* dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh metode pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan mengomentari pendapat dalam diskusi,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

Kiranya metode pembelajaran *talking stick* diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi harus memperhatikan apakah metode ini cocok untuk kompetensi dasar yang diajarkan. Karena metode *talking stick* lebih cocok dalam proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Selain itu untuk guru mata pelajaran lain juga bisa menerapkan metode *talking stick* sehingga siswa tertarik dan mampu dalam proses belajar mengajar.

Memperhatikan waktu merupakan hal utama dalam penerapan metode ini sehingga kendala-kendala yang muncul dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu guru perlu mempersiapkan desain pembelajaran terkait penggunaan metode *talking stick*. Sedangkan saran bagi pihak sekolah adalah kiranya menyiapkan media-media pembelajaran sehingga guru bisa menggunakan setiap metode pembelajaran yang ada tanpa harus mengalami kendala.

2. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti terkait dengan penelitian ini maka disarankan untuk lebih memahami rumus statistik karena hal tersebut merupakan faktor utama dalam penelitian eksperimen.

3. Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih giat belajar, memperhatikan materi yang diajarkan serta aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran diskusi yang membutuhkan keberanian dalam memberikan pendapat terkait materi yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: PT. Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arsjad, Maidar G dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahlan. 2001. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif: Korelasi, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory dan Action Research*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jusuf, Anggraini. 2009. *Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif (Active Debate) terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat (Persetujuan, Sanggahan, Penolakan) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ntelu, Asna. Dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu Yennie. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2014. *Coopertive Learning : Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarmizi. 2010. *Talking Stick*. (Online). <http://tarmizi.wordpress.com>
di akses 06 Mei 2015